

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara antara *Fear of Missing Out* media sosial dan *phubbing behavior* pada remaja. Hasil tersebut menggambarkan jika semakin tinggi *Fear of Missing Out* media sosial maka semakin tinggi *phubbing behavior* pada remaja. Sebaliknya jika semakin rendah *Fear of Missing Out* media sosial maka semakin rendah *phubbing behavior* pada remaja. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Fear of Missing Out* berkontribusi sebesar 13,7% terhadap *phubbing behavior*, sementara 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, mayoritas subjek berada dalam kategori sedang untuk kedua variabel tersebut. Penelitian ini juga mengungkapkan adanya perbedaan signifikan antara *phubbing behavior* laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki menunjukkan nilai *mean phubbing behavior* yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian, remaja diharapkan mampu untuk lebih bijak dalam menggunakan *smartphone*, terutama dalam situasi sosial. Remaja diharapkan mampu untuk menghargai momen kebersamaan dengan orang lain dan aktif berpartisipasi dalam interaksi tatap muka, sehingga harapannya

phubbing dapat diminimalkan. Dengan kesadaran ini, remaja dapat menciptakan hubungan yang lebih sehat dan bermakna di lingkungan sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu untuk mempertimbangkan kelompok usia yang akan dijadikan subjek penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian dengan subjek remaja, faktor peran pengawasan orang tua terhadap penggunaan *smartphone* masih berperan cukup penting. Karena aturan yang diterapkan oleh orang tua bisa mempengaruhi seberapa sering dan lama remaja menggunakan *smartphone*, dimana hal ini penting untuk peneliti pahami bagaimana pengawasan orang tua dapat memengaruhi perilaku *phubbing* khususnya di kalangan remaja.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel *Fear of Missing Out* media sosial hanya berkontribusi sebesar 13,7% terhadap *phubbing behavior* pada remaja. Oleh sebab itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan variabel-variabel dan menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara *Fear of Missing Out* dan *phubbing behavior*, seperti jenis kelamin, latar belakang sosial, dan penggunaan jenis media sosial tertentu. Bagi peneliti selanjutnya juga bisa membahas tentang masalah *Fear of Missing Out* yang lebih spesifik lagi agar cakupannya lebih jelas dan memperkaya kajian ilmu tentang *Fear of Missing Out* dan hubungannya dengan *phubbing behavior* seperti, *Fear of Missing Out* pada acara konser dan yang lainnya.